

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) 2.0 dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Putatgede dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) 2.0 di Desa Putatgede dalam pengelolaan keuangan desanya meliputi tahap dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pembukuan, pelaporan, dan pertanggungjawaban sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan modul pedoman penggunaan siskeudes dan asas pengelolaan keuangan desanya sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018.
2. Kendala dalam penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) 2.0 di Desa Putatgede umumnya terjadi diakibatkan oleh kurangnya pemahaman dan ketelitian Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengoperasikannya.
3. Manfaat dari penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) 2.0 di Desa Putatgede yaitu membuat tata kelola keuangan desa lebih teratur dan terstruktur sehingga dapat menghasilkan laporan pertanggungjawaban yang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan perangkat desa Desa Putatgede lebih mengoptimalkan proses penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) 2.0 ini dan perangkat desa lebih meningkatkan pemahaman alur Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) 2.0 per tahap-tahapnya sehingga perangkat desa yang mengoperasikan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) 2.0 mempunyai tingkat pemahaman yang sama guna meminimalisir munculnya kendala dalam pengoperasian yang disebabkan kurangnya pemahaman dan ketelitian atau *miss* aplikasi, sehingga manfaat diterapkannya Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) 2.0 dapat dirasa lebih optimal lagi. Untuk meningkatkan pemahaman mengenai alur Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) 2.0 bisa dengan melakukan konsultasi di Kantor Dispermasdes Kab.
2. Meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan mengatasi kendala sebaik dan secepat mungkin apabila terdapat kesalahan dalam penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) 2.0 dengan merekrut tenaga pendamping ahli dalam pengoperasian Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) 2.0, agar kendala yang muncul tidak mempengaruhi kualitas keuangan desa.
3. Bagian peneliti selanjutnya, dalam penelitian selanjutnya hendaknya diperluas sehingga dapat memberikan gambaran spesifik mengenai penerimaan desa, pengeluaran desa, serta kegiatan yang direalisasikan, sehingga mendapatkan gambaran penelitian secara transparansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Jehan M.Malahika, Herman Karamoy, Rudy J.Pusung. 2018. Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4).
- Sulina, I. G. A. T., Wahyuni, M. A., Kurniawan, P. S., & ST, M. 2018. Peranan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus di Desa Kaba-kaba, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Shuha, K. (2018). Analisis Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa-desa Selingkungan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman). *Jurnal Akuntansi*, 6(2).
- Sulistiyowati, S., & Fitriyah, E. 2019. Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Studi Kasus pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 299-305.
- Martini, R., Agustin, R., Fairuzdita, A., & Murinda, A. N. 2019. Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Sistem Keuangan Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(2), 69-74.
- FE-UNJ. 2012. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
http://fe.unj.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/PEDOMAN-PENULISAN-KARYA-ILMIAH_0.pdf (Diakses pada Maret 2020)
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
<http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/33.pdf> (Diakses pada Maret 2020)
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2014_6.pdf (Diakses pada Maret 2020)
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
<https://www.jogloabang.com/sites/default/files/dokumen/bn611-2018-permendagri-20-2018.pdf> (Diakses pada Maret 2020)

- BPKP. Buku Aplikasi Sistem Keuangan Desa. 2016.
[http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/Buker_Sistem%20Keuangan%20%20Desa_2016%20\(1\).pdf](http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/Buker_Sistem%20Keuangan%20%20Desa_2016%20(1).pdf) (Diakses pada tanggal 15 Maret 2020)
- Updesa. Modul Siskeudes 2.0 2019. <https://updesa.com/siskeudes-2-0/> (Diakses pada tanggal 15 Maret 2020)
- Isknews. Siskeudes Belum Berjalan Maksimal, Ini Penyebabnya. 2018.
<https://isknews.com/siskeudes-belum-berjalan-maksimal-ini-penyebabnya/> (Diakses pada tanggal 16 Maret 2020)
- Nusabali. Sistem Siskeudes 2020 Berubah, Anggaran Pelatihan Staf Nihil. 2019.
<https://www.nusabali.com/berita/64410/sistem-siskeudes-2020-berubah-anggaran-pelatihan-staf-nihil> (Diakses pada tanggal 16 Maret 2020)
- Putatgede. Home. 2020. <http://putatgede.desa.id/> (Diakses pada April – Juni 2020)